

RINGKASAN SKRIPSI

Jagung (*Zea mays*) merupakan salah satu sereal yang strategis dan bernilai ekonomis serta mempunyai peluang untuk dikembangkan serta kedudukannya sebagai sumber utama karbohidrat dan protein setelah beras. Dominan penggunaan jagung selain untuk konsumsi juga sebagai bahan baku pakan ternak, oleh karena itu harga pakan ternak sangat berpengaruh terhadap harga hasil ternak seperti daging dan telur. Diperkirakan 60% kebutuhan jagung dalam negeri digunakan untuk pakan, sedangkan sisanya yaitu 40% digunakan sebagai kebutuhan konsumsi dan benih. Dengan demikian peran jagung sebetulnya sudah berubah lebih sebagai bahan baku industri dibanding sebagai bahan pangan.

Tujuan dari penelitian ini yaitu (1) menganalisis faktor-faktor produksi yang berpengaruh terhadap produktivitas usahatani jagung pipil di Desa Sango, Kecamatan Sanggau Ledo, Kabupaten Bengkayang. (2) menganalisis tingkat efisiensi teknis dari masing-masing petani jagung pipil di Desa Sango, Kecamatan Sanggau Ledo, Kabupaten Bengkayang. (3) menganalisis faktor-faktor penyebab inefisiensi teknis seperti: umur petani, pengalaman berusahatani, pendidikan, jumlah anggota keluarga dan lama tergabung dalam kelompok tani pada usahatani jagung pipil di Desa Sango, Kecamatan Sanggau Ledo, Kabupaten Bengkayang.

Metode rancangan sampel yang digunakan adalah *Simple Random Sampling* yaitu pengembalian sampel secara acak dari anggota kelompok tani yang telah ditentukan. Penelitian ini menggunakan alat analisis kuantitatif yang nantinya dijelaskan secara deskriptif. Kemudian untuk menjawab tujuan penelitian pertama, kedua dan ketiga menggunakan analisis *Stochastic Frontier Analysis* (SFA) .

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa faktor-faktor produksi yang berpengaruh terhadap produktivitas usahatani jagung pipil di Desa Sango, Kecamatan Sanggau Ledo, Kabupaten Bengkayang adalah benih, pupuk urea, pupuk phonska dan tenaga kerja. Nilai rata-rata efisiensi teknis yang didapat oleh petani adalah 0,83. Nilai tersebut menunjukkan bahwa usahatani jagung pipil sudah efisien secara teknis. Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap inefisiensi teknis adalah umur petani, pengalaman berusahatani, jumlah anggota keluarga dan lama tergabung dalam kelompok tani.